

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bertambahnya jumlah masyarakat setiap tahun dapat mengakibatkan kebutuhan masyarakat terhadap protein semakin tinggi. protein adalah salah satu nutrisi penting yang berperan besar dalam memperbaiki jaringan sel tubuh agar mampu bekerja dengan baik dan salah satu protein yang potensial yaitu adalah protein hewani. Daging dan telur merupakan komoditas yang banyak dicari oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Telur ayam ras adalah salah satu sumber pangan protein hewani yang paling populer dan sangat diminati oleh masyarakat karena harganya yang murah dan mudah di dapat sehingga seluruh kalangan masyarakat dapat mengkonsumsi telur ayam ras untuk memenuhi kebutuhan protein hewani. Ayam petelur merupakan segala jenis bangsa ayam yang mampu menghasilkan telur untuk memenuhi kebutuhan akan protein manusia. Mengingat bahwa betapa pentingnya penyediaan telur ayam sehingga banyak peternak-peternak membangun sebuah usaha peternakan ayam petelur (Rijal Pamungkas & Rahayu, 2020).

Meningkatnya kebutuhan akan protein hewani maka menjadikan peluang masyarakat untuk memulai usaha peternakan khususnya ayam ras petelur. Kegiatan usaha tersebut bertujuan untuk mencukupi kebutuhan telur di Indonesia. Usaha peternakan akan berhasil apabila peternak mampu mengelola dan mengatur manajemen perkandangannya dengan baik. Keberhasilan suatu usaha peternakan ditentukan oleh tiga faktor yaitu pembibitan (*breeding*), pakan (*feeding*), dan tatalaksana (manajemen). Ketiga faktor tersebut harus dilakukan secara bersama-sama agar hasil produksi yang diperoleh optimal dan mendapatkan keuntungan.

Pakan merupakan produksi yang paling banyak dikeluarkan yakni sebesar 70%-80% dari total biaya produksi dan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam usaha peternakan ayam ras petelur. Kandungan zat pakan yang diperlukan harus sesuai untuk mencapai pertumbuhan dan produksi yang optimal. Nutrisi yang tercukupi dan berkualitas tersebut menjadi syarat untuk tercapainya produksi telur

yang optimal. Nutrisi pakan berguna untuk kebutuhan hidup, produksi dan reproduksi. Pakan pada fase *starter* dan *grower* digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan (hipertropi dan hiperplasia) serta fokus pada tubuh untuk mencapai bobot badan yang diinginkan sesuai standart. Sedangkan pakan pada fase *pralayer* dan *layer* digunakan untuk proses kematangan organ seksual atau dewasa kelamin dan produksi sehingga penggunaan kandang baterai di fokuskan agar energi ayam tidak terbuang untuk aktivitas, dan pakan yang diberikan fokus untuk produksi yang optimal.

CV Wijoyo Farm Banyuwangi merupakan salah satu perusahaan pemeliharaan ayam ras petelur dengan menggunakan kandang *close house* dengan jumlah populasi sekitar 90.000 ekor ayam. Aspek tatalaksana pemeliharaan berupa pengelolaan kandang, biosecurity, program pemberian pakan dan minum, program pencahayaan, program pencegahan dan penanganan penyakit serta manajemen organisasi perusahaan. Dari beberapa aspek tatalaksana tersebut diharapkan Mahasiswa akan memperoleh keterampilan tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, tetapi juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial melalui kegiatan magang di CV Wijoyo Farm Banyuwangi.

Politeknik Negeri Jember menyelenggarakan program magang untuk mahasiswa sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan ilmu, khususnya di industri peternakan dan diharapkan mahasiswa di lapangan dapat melihat secara langsung bagaimana suatu perusahaan menjalankan pengelolaannya. Hal tersebut berguna untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan menerapkan teori yang didapat dari perkuliahan sehingga diharapkan mahasiswa dapat mendapat bekal keterampilan, pengetahuan serta pengalaman yang cukup untuk terjun ke dunia kerja.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan kemampuan tentang tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur fase *pralayer* hingga *layer*.

2. Mengaplikasikan teori yang telah didapat di bangku kuliah ke dalam perusahaan ayam ras petelur.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan kemampuan tentang program pemberian pakan (*feeding program*) pada ayam ras petelur fase *layer*.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Dapat memberikan bantuan, saran dan masukan mengenai pemeliharaan ayam ras petelur bagi CV Wijoyo Farm.
2. Dapat menjalin kerja sama atau MoU dengan industri sehingga akan mempermudah dalam penyerapan tenaga kerja bagi Politeknik Negeri Jember.
3. Dapat menyerap berbagai ilmu dan meningkatkan kemampuan akan tatalaksana pemeliharaan ayam ras petelur bagi mahasiswa.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di CV Wijoyo Farm di Desa Yosomulyo, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi dengan waktu pelaksanaan tanggal 25 Juli 2022 sampai 22 September 2022 (2 bulan).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam magang adalah sebagai berikut:

1. Bekerja langsung di tempat Magang

Terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan rutin yang berlangsung di lapangan yang meliputi *grading* ayam, *grading* telur, pemberian pakan, pemberian minum dan vitamin, vaksinasi, pengemasan telur ke dalam box dan pencatatan *recording*.

2. Observasi

Observasi atau mengamati lingkungan, mencocokkan antara bekerja langsung di lapangan dengan teori yang sudah didapatkan dalam perkuliahan.

Setelah dilakukan observasi dan didapat perbedaan maka dilakukan wawancara dan diskusi bersama dengan manager farm dan sesekali dengan kepala divisi farm.

3. Wawancara dan diskusi

Kegiatan wawancara dan diskusi dilakukan setiap hari Bersama dengan manager farm dan sesekali dengan kepala divisi farm terkait materi yang dibutuhkan saat sebelum bekerja atau saat ada jeda antara pekerjaan yang satu dengan yang lain.